

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Sebelumnya

Penelitian kali ini meninjau beberapa penelitian mengenai perancangan ulang tata letak fasilitas manufaktur yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian-penelitian yang menjadi tinjauan pustaka dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2007) adalah melakukan *relayout* terhadap tata letak fasilitas produksi di PT Prestige Furniture dengan mempertimbangkan aliran material yang terjadi dari fasilitas produksi yang satu ke fasilitas produksi yang lain dan jarak perpindahannya. Metode yang digunakan dalam analisis perbaikan tata letak fasilitas produksi tersebut adalah metode *from-to-chart* dan CRAFT.

Usulan perancangan tata letak rantai produksi PT Adi Putro yang sudah mempertimbangkan rencana perluasan, memperbaiki aliran material pada rantai produksi, serta menyelesaikan permasalahan tata letak yang ditemukan selama observasi pada departemen yang berkaitan dengan menggunakan konsep *Systematic Layout Planning* dibahas oleh Asriningtyas (2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2010) yaitu mengevaluasi apakah rancangan tata letak yang telah dibuat oleh perusahaan layak atau tidak untuk diterapkan, dengan memperhatikan hubungan keterkaitan kegiatan (*activity*) dan aliran material (*flow*) pada rantai

produksi tersebut dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kuantitatif juga digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi dan menghitung area keleluasaan kerja (*space*) pada rancangan tata letak fasilitas *plant* 3 di PT Komatsu Remanufacturing Asia.

Selanjutnya usulan mengenai perancangan tata letak dari sebuah pabrik pupuk organik skala industri. Perancangan tata letak dilakukan dengan menentukan luas-luas dan area yang dibutuhkan untuk bagian produksi, kantor dan pelayanan kemudian dibuat tata letak untuk pabrik secara keseluruhan. Metode perancangan yang digunakan dengan menggunakan Blocplan dan metode kualitatif dibahas oleh Kristantyo (2010).

Metode penelitian yang digunakan oleh Handayani (2010) adalah metode *dedicated storage* dengan *grouping* dan *class-based dedicated storage*. Metode tersebut digunakan untuk menganalisis berapa luas gudang yang seharusnya dimiliki oleh PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk agar sesuai dengan rencana perusahaan yang akan membeli gudang baru agar dapat menampung semua barang yang ada di gudang perusahaan saat ini.

2.2. Penelitian Saat Ini

Penelitian saat ini dilakukan di lokasi produksi Blushblush Handmade Shop dan Banana Queen Boutique yang merupakan *online shop* yang memproduksi pakaian wanita secara *make to order*. Kedua *online shop* berencana memindahkan lokasi produksi yang lama dan membangun *home industry* baru dengan maksud untuk mengakomodasi

pengembangan usaha dan kebutuhan kapasitas produksi yang akan ditingkatkan. Dalam penelitian ini, penulis memberikan usulan perancangan tata letak *home industry* baru yang mempertimbangkan aliran material (*flow*) pada lantai produksi.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Asriningtyas (2010) dalam memberikan usulan perancangan tata letak adalah dengan menggunakan konsep *Systematic Layout Planning*, kemudian penelitian Kurniawan (2007) dilakukan dengan menggunakan metode *from-to-chart* dan CRAFT. Penelitian saat ini akan menggunakan konsep *Systematic Layout Planning* untuk menentukan alternatif tata letak yang sesuai bagi *home industry* pembuatan pakaian wanita, sama seperti penelitian Asriningtyas (2010). Namun dengan penentuan jumlah mesin, peralatan dan tenaga kerja yang disesuaikan dengan peningkatan kapasitas yang diharapkan. Penelitian saat ini mempertimbangkan permasalahan tata letak yang ditemukan selama observasi pada lokasi produksi yang berkaitan, kapasitas produksi dan juga aliran material seperti yang dilakukan pada penelitian sebelumnya milik Kurniawan, Kristantyo dan Asriningtyas. Penelitian saat ini juga akan menganalisis berapa luas lantai produksi yang diperlukan di dalam pembuatan usulan perancangan tata letak pada *home industry* pembuatan pakaian wanita seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Handayani.